

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Era modern seperti saat ini telah terjadi perkembangan yang sangat pesat dalam dunia teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia. Namun, teknologi hanya akan menjadi alat yang tidak dapat digunakan dengan baik jika tidak disertai dengan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga sumber daya manusia seperti guru memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah instansi atau sekolah. Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan juga memegang peranan yang sangat penting pada sebuah sekolah karena tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mengisi seluruh sektor yang ada pada sebuah sekolah, baik itu sektor yang berinteraksi langsung dengan siswa atau masyarakat dan sektor yang tidak berinteraksi langsung, tentunya hal ini memerlukan syarat selain memiliki kompetensi yang memadai, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga harus memiliki motivasi kerja yang membuat mereka menjadi lebih produktif sehingga membawa dampak positif bagi dirinya sendiri maupun sekolah tempatnya bekerja. Motivasi kerja yang baik tentunya harus dimiliki oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan agar menjadi semakin produktif dan terhindar dari permasalahan- permasalahan yang muncul seperti guru yang sering terlambat, tidak masuk kerja atau bahkan tidak melakukan pekerjaannya sama sekali, selain itu motivasi kerja yang baik akan membangun loyalitas yang akan meningkatkan produktivitas serta semangat tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini nantinya akan sangat berperan dalam pengembangan sebuah sekolah dan melancarkan sebuah sekolah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai tentunya.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, menjadi babak baru bagi sebuah sekolah karena siswa memiliki akses yang sangat terbatas untuk datang dan melakukan proses pembelajaran tatap muka. Hal ini harus menjadi perhatian bagi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan karena akan membawa beberapa

dampak negatif seperti siswa yang kurang memahami pembelajaran yang diberikan secara online, hal ini dapat terjadi karena penjabaran yang tidak dapat dilakukan secara maksimal. Maka motivasi kerja seorang tenaga pendidik dan kependidikan pada sebuah sekolah harus mendapatkan perhatian lebih pada masa pandemi sekarang ini.

SMK Ethika Palembang adalah sekolah menengah kejuruan di bidang Teknologi, Akuntansi, serta tata kelola perkantoran swasta di bawah naungan yayasan Islamiyah, SMK Ethika Palembang berdiri pada tahun 1997 di Kota Palembang, SMK Ethika Palembang beralamat di Jalan Sei.Seputih No.3264, Demang Lebar Daun, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. Selama kurang lebih 21 Tahun berdiri, SMK Ethika telah memiliki total 29 tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Guru

No	Nama	JK	Jabatan
1	Hafiz, S.Ag.	L	Kepala Sekolah
2	Euis Sundari, SH.	P	Waka.Bid.Kurikulum & Humas
3	Thomas Ferdian, S.Pd	L	Waka.Bid.Kesiswaan & Saprasi
4	Adi Irwanto, S. Pd	L	Ketua Jruusan AKL
5	Diana Permata Dewi, S.Pd	P	Ketua Jurusan OTKP
6	Okasyah Riahdin, S. Pd	L	Ketua Jurusan TKJ/Operator
7	Hj. Muryidah, BA	P	Bendahara
8	Deni Oktama, S.Pd.I	L	Guru BK
9	Wirtasih, S.Pd	P	Kepala Tata Usaha
10	Fauziyah	P	Tenaga Administrasi
11	Rahmah, S.Pd	P	Kepala Laboratorium Komputer
12	Siti Namisah, S.Pd	P	Kepala Perpustakaan
13	Ahmad Irsyad Riansyah,	L	Guru Mapel

	S.Pd		
14	Drs. Ahmad Rasyidin	L	Guru Mapel
15	Dwi Hermala, S.Pd	P	Guru Mapel
16	Eryanti, S.Pd.I	P	Guru Mapel
17	Indra Kesuma, S.Pd	L	Guru Mapel
18	Kurniani, SH.	P	Guru Mapel
19	Lendra Suharan, SE	L	Guru Mapel
20	Puspita Yanti, S.Pd	P	Guru Mapel
21	Rika Apriana, S.Pd	P	Guru Mapel
22	Sari Andriani, S.Pd	P	Guru Mapel
23	Sistini, S.Pd	P	Guru Mapel
24	Sri Nurkhimah, S.Pd	P	Guru Mapel
25	Yohana Rodiani, S. Ag	P	Guru Mapel
26	Rahman Efendi, S. Si	L	Guru Mapel
27	Sarimuda, S. Pd	P	Guru Mapel
28	Aulia, S.Pd	P	Guru Mapel
29	Abroriati Romlah, S. Pd	P	Guru Mapel

Sumber: SMK Ethika Palembang, 2020

Berdasarkan data di atas, SMK Ethika memiliki total 29 orang tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan termasuk guru, dan tentunya menjadi tugas dari para tenaga pendidik dan kependidikan untuk menumbuhkan motivasi kerjanya, beberapa hal yang dapat memicu tumbuhnya motivasi kerja adalah kesempatan untuk maju, penghargaan, pekerjaan yang menarik dan sesuai minat dari guru.

Lingkungan kerja yang menyenangkan dan guru yang produktif tentunya adalah hal yang di inginkan oleh setiap instansi atau sekolah baik itu negeri maupun swasta, hal inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut yang berjudul “ **Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pada SMK Ethika Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan tentang bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang ada di SMK Ethika Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam Laporan Akhir ini, penulis hanya akan membahas tentang Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan pada SMK Ethika Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam pembuatan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Motivasi kerja mempengaruhi kinerja Karyawan pada SMK Ethika Palembang

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam pembuatan Laporan Akhir ini:

1. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan atau wawasan penulis dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Laporan ini dapat dijadikan bahan masukan atau saran bagi Instansi dalam memberikan informasi yang berguna pada SMK Ethika Palembang

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ethika di Jalan Sei Seputih N0.3264, Demang Lebar Daun Ilir Barat I, Palembang

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis langsung dari objek penelitian yaitu SMK Ethika Palembang. Menurut Yusi dan Idris (2009:103), Adapun jenis data berdasarkan cara memperolehnya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan Kepala sekolah SMK Ethika Palembang, dan dengan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau menggunakan google form yang dapat di sebarakan melalui social media. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SMK Ethika Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk data. Data ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal-jurnal penelitian, dan lain sebagainya

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam menulis Laporan Akhir pada SMK Ethika Palembang ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan ini merupakan metode yang dilakukan langsung ke lokasi untuk dijadikan objek penelitian dengan maksud supaya dapat mengetahui sejauh mana implementasi teori dan prakteknya. Adapun Teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tersebut dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada penelitian ini pihak-pihak yang di wawancarai tersebut adalah Kepala Sekolah SMK Ethika Palembang. Menurut Junaidi (2018:55), wawancara atau sering disebut dengan interviu merupakan aktifitas pengumpulan data dalam bentuk komunikasi verbal antara responden dan informan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disepakati atau sedang dijalankan.

b. Kuesioner

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016:230), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah di isi dengan lengkap, dan akan dikembalikan kepada peneliti.

2. Riset Kepustakaan

Merupakan pengambilan data yang dilakukan penulis dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan masukan penelitian yang bermanfaat untuk melengkapi laporan akhir

1.5.4 Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SMK Ethika Palembang yang berjumlah 29 orang.

Sampel

Menurut Sugiono dalam Setiyani (2015), Teknik pengambilan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan

sampel. Sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan pada SMK Ethika Palembang yang berjumlah 29 orang.

1.5.5 Analisis Data

A. Uji Validitas

Sugiyono (2006) menyatakan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Pada penelitian ini penulis menghitung validitas dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22 for windows.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai r hitung dengan nilai r tabel.
 - a. Jika nilai r hitung $>$ r table, maka butir ataupun pertanyaan tersebut valid.
 - b. Jika nilai r hitung $<$ r table, maka butir ataupun pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r table dengan melihat $N = 90$ dengan signifikan 0.05 atau 5% pada distribusi nilai r table statistic, maka diperoleh nilai r table sebesar 0.1726.

2. Perbandingan nilai Signifikasi (Sig.)
 - a. Jika nilai Signifikasi (Sig.) $<$ 0.05 = Valid.
 - b. Jika nilai Signifikasi (Sig.) $>$ 0.05 = Tidak Valid.

B. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memastikan instrument tersebut merupakan alat yang akurat dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, hingga hasil pengukuran dapat dipercaya. “Menurut Nunnaly (1967) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ ”.

C. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2016) Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kualitas produk, terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu minat beli.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji Parsial (Uji t), yaitu :

1. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
 - a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak. Penentuan t tabel

2. Berdasarkan nilai Signifikasi (Sig.)
 - a. Jika nilai Signifikasi (Sig.) < probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai Signifikasi (Sig.) > probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut (Yusi dan Idris, 2019: 154) regresi linier sederhana adalah suatu pola hubungan yang berbentuk garis lurus antara suatu variabel yang diprediksi dengan satu variabel yang mempengaruhinya atau variabel bebas. Notasi regresi sederhana yang merupakan pola garis lurus itu dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Motivasi kerja

a = Konstanta dari persamaan regresi

b = Koefisien regresi

X = Kinerja

Tabel 1.1

Pengukuran Variabel dengan menggunakan Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2017:153)

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan laporan akhir ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, masing-masing bab mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1.5.4 Populasi dan sampel

1.5.5 Teknik Analisis Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Motivasi

2.2 Tujuan Motivasi

2.3 Unsur Motivasi

2.3.1 Unsur Interinsik

2.3.2 Unsur Eksterinsik

2.4 Model – model Motivasi

2.5 Metode Motivasi

2.6 Alat – alat Motivasi

2.7 Jenis – jenis Motivasi

2.8 Proses Motivasi

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.2.1 Visi

3.2.2 Misi

3.3 Logo Perusahaan

3.4 Struktur Organisasi

3.5 Pembagian Kerja

3.6 Profil Responden

3.7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan pada bab ini,penulisakan melakukan suatu analisa yang meliputi tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMK Ethika Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN